

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Sebagai objek penelitian, penulis memilih jenis perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Selama tahun 2011-2014 terdapat 124 perusahaan retail yang terdaftar baik di BEI dan ICMD.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2008:142) desain penelitian yang digunakan penulis adalah:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah.

Penelitian ini termasuk dalam studi formal. Tujuan dari penelitian formal ini untuk hipotesis-hipotesis atau jawaban dari masalah-masalah penelitian yang ada.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data.

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan. Studi pengamatan merupakan studi di mana peneliti memeriksa aktivitas subjek atau sifat dari beberapa bahan tanpa mencobaa untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang terdiri dari data emitmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014.

3. Berdasarkan pengendalian variabel.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* berarti peneliti tidak memiliki control untuk memanipulasi variabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Berdasarkan tujuan penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kasual yaitu penelitian yang memprediksi efek pada suatu variabel dengan memanipulasi variabel lain sambil memegang semua variabel konstan lainnya.

5. Berdasarkan dimensi waktu.

Penelitian ini merupakan penelitian *time-series* karena data yang diambil merupakan nilai sebuah variabel dari periode waktu tertentu.

6. Berdasarkan ruang lingkup topic bahasan.

Penulisan ini termasuk sebagai studi statistik. Penelitian ini tidaklah mementingkan kedalaman, melainkan keluasan, studi statistic meguji hipotesis secara kuantatif dan kesimpulan mengenai hasil-hasil temuan disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel adalah representatif dan tingkat validita sampel.

7. Berdasarkan lingkup penelitian.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan kerja karena penulis meneliti kondisi actual yang terjadi di lapangan.

© Variabel Penelitian

Berikut ini peneliti akan menguraikan definisi masing-masing variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Variabel Dependen.

Variabel dependen adalah variabel terikat, variabel yang di pengaruhi atau

akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependend yang digunakan adalah *Auditor Switching*. *Auditor Switching*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien karena adanya beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari klien maupun faktor yang berasal dari auditor itu sendiri. Pengukuran variabel ini telah dilakukan oleh Prastiwi dan Wilsya (2009) yang mengukur variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* termasuk kategori nilai 1. Perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* kategori nilai 0.

2. Variabel Independen.

Variabel Independend adalah tipe variabel yang menjelaskan atau menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen, *fee* audit, opini audit dan ukuran KAP. Dan berikut ini merupakan penjelasan lebih jelasnya di setiap variabel-variabelnya.

a. Pergantian Manajemen.

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi atau CEO perusahaan yang disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau berhenti karena kemauan sendiri. Pergantian manajemen dalam suatu perusahaan memungkinkan manajer yang baru untuk memilih auditor yang dapat menghormati pilihan-pilihan serta kebijakan akuntansi mereka (Schwartz dan Menon, 1985, dalam Chadegani *et.al*, 2011). Variabel pergantian manajemen diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian direksi perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Fee Audit.

Fee audit merupakan besarnya biaya yang dibayar oleh perusahaan kepada auditor atas jasa mengaudit laporan keuangannya. Variabel *fee* audit menggunakan variabel *dummy*. Jika klien melakukan *change class* dari KAP *Big 4* ke *Non Big 4* maka di berikan nilai 1. Apabila klien melakukan pergantian KAP dari *Big 4* ke KAP *Big 4* lainnya atau dari KAP *Big 4* ke KAP *Non Big 4* diberikan nilai 0.

c. Opini Audit.

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting sekali dalam proses audit ataupun proses atestasi lainnya karena opini tersebut merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya. Variable opini audit menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima selain opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian, maka diberikan nilai 0 (Wijaya, 2013:14).

d. Ukuran Kantor Akuntan Publik.

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok yaitu, KAP yang berafiliasi dengan *Big 4* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big 4*. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *non Big 4*, maka diberikan nilai 0 (Nassar *et al.*, 2006).

e. Ukuran Perusahaan Klien

Variabel ini menunjukkan besar kecilnya perusahaan klien. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aktiva, nilai pasar saham, nilai penjualan, dan lain-lain. Umumnya, perusahaan dikategorikan menjadi tiga kelompok berdasarkan total aset perusahaan, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Febrianty (2011:297) mengemukakan bahwa penentuan perusahaan ini didasarkan pada total aset perusahaan. Berikut disajikan kategori ukuran perusahaan:

a. Perusahaan Besar.

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10M termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50M/th.

b. Perusahaan Menengah.

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1-10M termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan kurang dari Rp 1M/th.

c. Perusahaan Kecil.

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200jt tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1M/th.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan karena nilai aktiva aktif relative stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan dalam



mengukur ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan ini dihitung dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aktiva. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara dalam memperoleh data, yaitu:

1. Pengumpulan Dokumenter

Penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

2. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Penelitian Lapangan

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan laporan keuangan yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan melalui www.idx.co.id. Adapun cara yang dilakukan adalah dengan mengambil data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan jasa keuanganyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2014, Pusat Data Pasar Modal Kampus Kwik Kian Gie. Pertimbangan pengambilan data sekunder ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena data sekunder lebih mudah didapat, lebih murah, dan efisien sesuai dengan bidang yang diteliti oleh penulis.

E. Teknik Pengambilan Sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan retail yang merupakan emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2014. Dasar penentuan pemilihan sampel adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Metode pengumpulan data (*sampling method*) yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian.

Dasar penentuan pemilihan sampel adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Adapun beberapa kriteria sampel penelitian, antara lain:

1. Perusahaan retail yang terdaftar di BEI dan ICMD pada tahun 2011-2014.
2. Perusahaan yang menyajikan informasi keuangan lengkap berupa informasi nama CEO, opini audit yang diberikan auditor, total asset, total hutang, total ekuitas, *fee* audit dan nama KAP.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya telah di audit.

F. Teknik Analisis Data.

Metode pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara

mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

1. Definisi Regresi Logistik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). Analisis ini ingin menguji apakah terjadinya variabel terikat (dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (independen). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (metrik) dan kategorikal (non-metrik). Menurut Ghozali (2011:333) penggunaan metode regresi tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok. *Logistic regression* juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*. Variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya, sehingga tahapan analisis hanya akan terdiri dari penjelasan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian.

2. Tahapan Regresi Logistik

Tahapan dalam analisis regresi logistik terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk table dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, dan maksimum-minimum (Ghozali, 2011:19). *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*.

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_a \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_i \neq 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (*x*) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan adalah:



1. Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternative didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternative tidak didukung.

(1). Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2011:340), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut:

H_0 = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

(2). Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2011:341), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multipleregression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R2* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R2* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

(3). Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika *Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

(4). Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Damayanti dan Sudarma, 2007).

Dalam Ghozali (2006) multikolonieritas dapat dilihat dari :

- Nilai *tolerance* dan lawannya
- *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran tersebut menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen yang lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2006).

(5). Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastitas, maka prosentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

(6). Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen, *fee* audit, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan asuransi. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SWITCH = \beta_0 + \beta_1 CEO + \beta_2 FEE + \beta_3 OPINI + \beta_4 UKURAN + \beta_5 + e$$

Dimana:

SWITCH = Auditor Switching

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Arah Regresi

CEO = Pergantian Manajemen

FEE = *Fee* Audit

OPINI = Opini Audit

UKURAN = Ukuran KAP

lnTA = Ukuran Perusahaan klien

e = *Error* (variabel lain yang tidak dijelaskan dalam

model)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menganalisis pengaruh variabel pergantian manajemen (X_1), *fee* audit (X_2), opini audit (X_3), ukuran KAP (X_4), ukuran perusahaan klien (X_5) terhadap *auditor*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

switching (Y) digunakan analisis regresi logistic dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 5%. *Auditor switching*, pergantian manajemen, *fee* audit, opini audit, dan ukuran KAP merupakan variabel berpasangan serta dapat diukur menggunakan *dummy*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

